

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi dari pemberian dosis kompos Eceng Gondok dan masa inkubasi berpengaruh terhadap kenaikan kandungan N-total, Mg-dd, K-dd, Ca-dd dan Na-dd.
2. Pengaruh faktor utama kompos Eceng Gondok mampu meningkatkan nilai pH H₂O sebesar 0.36 – 0.79 unit, C-organik 0.69 – 2.01 %, KTK 1.98 – 5.45 cmol.kg⁻¹, P-tersedia 0.38 – 2.24 ppm, dan menurunkan kandungan Al-dd 0.38 – 2.24 cmol.kg⁻¹, sedangkan pengaruh faktor masa inkubasi berpengaruh terhadap kenaikan pH KCl sebesar 0.02 – 0.03 unit, KTK 0.24 – 5.60 cmol.kg⁻¹, dan menurunkan kandungan Al-dd 0.39 – 0.53 cmol.kg⁻¹ pada Ultisol.
3. Dosis terbaik pemberian kompos Eceng Gondok adalah 10 ton/ha dengan masa inkubasi 6 minggu mampu untuk meningkatkan dan memperbaiki sifat kimia Ultisol; pH H₂O (5.64), pH KCl (4.95), KTK (31.29 cmol.kg⁻¹), C-organik (3.42 %), N-total (0.41 %), P-tersedia (9.09 ppm), Mg-dd (1.86 cmol.kg⁻¹), Na-dd (0.28 cmol.kg⁻¹), K-dd (0.51 cmol.kg⁻¹), Ca-dd (4.15 cmol.kg⁻¹) dan menurunkan kandungan Al-dd (0,00 cmol.kg⁻¹).

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompos Eceng Gondok memiliki karakteristik yang mampu memperbaiki kualitas tanah sehingga disarankan untuk selanjutnya melakukan percobaan pot untuk melihat respon tanaman terhadap pemberian kompos Eceng Gondok sehingga bisa digunakan sebagai nutrisi bagi pertumbuhan tanaman.